

**STUDI KESESUAIAN RUANG BENGKEL KERJA KAYU PROGRAM
KEAHLIAN KONSTRUKSI KAYU BERDASARKAN PERMENDIKNAS
NOMOR 40 TAHUN 2008 DI SMK N 5 SURAKARTA**

Kurnia Aprilliany¹, Roemintoyo², Budi Siswanto²
Email: kurniaaprilliany@gmail.com

ABSTRAK

Studi kesesuaian ruang bengkel kerja kayu ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian ukuran luas bengkel kerja kayu berdasarkan Permendiknas No. 40 Tahun 2008, meninjau tata letak peralatan dan perabotan di ruang bengkel kerja kayu mesin terkait dengan alur kerja praktik yang sistematis, dan mengetahui kenyamanan pengguna dengan desain ruang bengkel kerja kayu yang ada. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ruang bengkel kerja kayu agar memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Dengan penelitian kualitatif ini diperoleh data primer berupa hasil wawancara atau observasi dan data sekunder berupa data pendukung seperti dokumen, majalah, artikel, hasil studi, dan sejenisnya. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dapat berkembang sampai informasi yang didapatkan dirasa cukup oleh peneliti. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga didapatkan data mengenai fokus penelitian yaitu ukuran luas ruang bengkel kerja kayu, tata letak peralatan dan perabotan sesuai dengan alur kerja praktik, dan desain ruang atau tata letak peralatan/perabotan sesuai dengan kenyamanan penggunanya. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Luas bengkel kerja kayu belum memenuhi standar Permendiknas No.40 Tahun 2008, karena jumlah peserta didik yang menggunakan ruang bengkel kayu melebihi kapasitas yang tercantum; (2) Tata letak peralatan dan perabotan di ruang bengkel kerja kayu belum sesuai dengan alur kerja praktik, dikarenakan terdapat kegiatan yang dilakukan diluar ruang bengkel sehingga membuat pekerjaan seperti sudah sesuai dengan alur kerja praktik kayu; (3) Desain ruang dan tata letak peralatan/perabotan belum memberikan kenyamanan bagi penggunanya, dan dalam aspek ketinggian meja kerja pada mesin sudah dirasa nyaman.

Kata kunci: luas, alur kerja praktik, ruang bengkel kerja kayu, kenyamanan

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS

² Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS

*A STUDY OF SUITABILITY OF WOOD WORKSHOP IN WOOD CONSTRUCTION
MAJOR BASED ON THE NATIONAL EDUCATION'S MINISTRY'S REGULATION
(PERMENDIKNAS) NO. 40/2008 IN SMK N 5 SURAKARTA*

Kurnia Aprilliany¹, Roemintoyo², Budi Siswanto²
Email: kurniaaprilliany@gmail.com

ABSTRACT

The suitability study of this woodworking workshop is intended to identify the suitability of woodworking workshop's area size based on National Education's Ministry's regulation (Permendiknas) No.40/2008, to review tools and furnishing layout in the machinery woodworking workshop related to systematic practice workflow, and to discover user's comfort in terms of the existing woodworking workshop design. It is expected to enhance the development of woodworking workshop to provide comfort for its users. With this qualitative research, primary data obtained from interviews or observations and secondary data in the form of supporting data such as documents, magazines, articles, study results, and the like. For sampling techniques using snowball sampling, which is sampling that can develop until the information obtained is felt by researchers. Meanwhile, the data collection methods used interviews, observation, and document study. So that data can be obtained on the focus of the research, namely the broad size of the wood workshop, the layout of equipment and furniture in accordance with the practice workflow, and the design of the space or layout of equipment / furniture in accordance with the convenience of its users. The data analysed technique employed interactive analysis model using these steps: collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions or verification. The results of the study indicated that (1) the area of woodworking workshop were not yet the standards of Permendiknas No.40/2008, because the quantity of students using the woodworking workshop space exceeds the capacity listed; (2) the layout of tools and furnishing did not fulfill the appropriateness of practice workflow because there were some activities done outside the workshop, as if the works fit the practice workflow; (3) the design of room and tools/furnishing layout did not provide the comfort yet for its users, but the comfort has been obtained from the work table height toward machine.

Keywords: *size, practice workflow, woodworking workshop, comfort*

¹ Student of Building Engineering of Education FKIP UNS

² Lecturer of Building Engineering of Education FKIP UNS